

**ANALISIS FEMINIS KUMPULAN PUISI *MULA-MULA KITA PERGI*  
*SELANJUTNYA TERSESAT* KARYA JULAIHA S.**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**OLEH**

**DIARISMA WIBOWO**

**1302040063**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

## ABSTRAK

**Diarisma Wibowo. 1302040063. Analisis Feminis Kumpulan Puisi Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat Karya Julaiha S. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur feminis yang terdapat dalam Kumpulan Puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* Karya Julaiha S. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori feminisme. Sumber data penelitian ini adalah buku kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S berjumlah xii+102 halaman diterbitkan oleh penerbit Obelia Publisher, cetakan pertama, Oktober 2016. Data penelitian ini adalah unsur-unsur feminis yang berkaitan dengan kesetaraan di bidang politik, ekonomi, dan sosial pada puisi yang terdapat pada buku kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca puisi-puisi dengan berulang-ulang dan cermat, menghayatinya, memahami makna tiap puisi, mengumpulkan data, melakukan penelahaan data, mendeskripsikan dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Hasil dari penelitian dapat menjawab pertanyaan penelitian bahwa unsur-unsur feminis terdapat dalam puisi-puisi Julaiha S. Peneliti menemukan 3 buah puisi diantaranya *Mantra Kekasih*, *Sajak Kematian*, dan *Kepada Gunting Tukang Pangkas* yang mengandung unsur-unsur feminis kesetaraan sosial.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, Wash shalatu was salamu ‘ala Rasulillah. Segala nikmat yang tak akan pernah bisa dihitung telah Allah berikan kepada kita. Semoga rasa syukur dan ibadah selalu kita jalankan sebagai ridhanya kita terhadap agama Islam ini. khususnya, rasa nikmat dapat mengambil ilmu dan adab di perguruan tinggi tercinta. Salawat dan salam untuk Baginda Rasulullah shalallahu ‘alaihi wassalam yang hanya ialah satu-satunya teladan terbaik manusia dalam hal akhlak dan ibadah.

Skripsi ini adalah bagian dari tanggung jawab peneliti untuk menggapai gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **Analisis Feminis Kumpulan Puisi Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat Karya Julaiha S.** Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan dengan hormat kepada Ayahanda Sutrisno Ibunda Sujati yang selalu ada untuk mendukung dengan rasa bahagia kepada peneliti dalam menyelesaikan pendidikan peneliti di perguruan tinggi. Semoga amal baik ayahanda dan ibunda peneliti dibalas oleh Allah berupa masuk surga tertinggi yakni surga Firdaus tanpa azab dan hisab. Aamiin. Terima kasih dengan tulus juga peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M. AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, M. Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan dosen penguji terima kasih peneliti ucapkan yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M. Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
6. Ibu **Aisiyah Aztry, M.Pd.**, Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta dosen pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, mengayomi, dan banyak memberikan saran dan masukan terhadap skripsi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
7. Ibu **Winarti, S.Pd., M.Pd.** selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang telah banyak mencurahkan kasih sayangnya kepada peneliti;
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran dan kelancaran administrasi kepada peneliti selama ini.



9. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Kedua orang tua, Ibu **Sujiati** dan Bapak **Sutrisno** dan saudara-saudara peneliti, **Abang Dani Sukma Agus Setiawan, Abang Khairul Anam, Abang Heru Dwi Saputera, Adik Risma Anggara Putera, Adik Tegar Andika Putera..**

Skripsi ini semoga dapat menjadi referensi bagi siapa saja yang membutuhkannya dan dapat menjadi wawasan bagi siapa saja yang membacanya. Adapun kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini adalah kekurangan peneliti dalam hal wawasan dan pengetahuan yang masih harus banyak belajar untuk menghasilkan penelitian berikutnya yang lebih baik dan dengan segala kekhilafan dalam penelitian ini semoga Allah subhana wata'ala mengampuni.

Medan, Maret 2018

Peneliti

Diarisma Wibowo

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Mamak dan Bapak tersayang; **Sujiati dan Sutrisno**
2. Saudara-saudara Peneliti; **Dani Sukma Agus Setiawan, Abang Khairul Anam, Abang Heru Dwi Saputera, Adik Risma Anggara Putera, Adik Tegar Andika Putera dan Teman-teman Seperjuangan.**
3. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M. Hum**; Kaprodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Pembimbing Skripsi Peneliti Ibu **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>C. Pembatasan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>6</b>

<b>A. Kerangka Teoretis.....</b>	<b>6</b>
<b>1. Hakikat Feminisme Dalam Sastra .....</b>	<b>6</b>
<b>a. Pengertian Feminisme .....</b>	<b>6</b>
<b>b. Prinsip, Nilai dan Perspektif Feminisme .....</b>	<b>9</b>
<b>c. Aliran-Aliran Dalam Feminisme .....</b>	<b>10</b>
<b>d. Kritik Sastra Feminisme .....</b>	<b>12</b>
<b>2. Hakikat Puisi .....</b>	<b>13</b>
<b>3. Biografi Pengarang .....</b>	<b>13</b>
<b>4. Puisi Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat.....</b>	<b>18</b>
<b>B. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>21</b>
<b>C. Pernyataan Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>B. Sumber Data dan Data Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>1. Sumber Data .....</b>	<b>24</b>
<b>2. Data Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>C. Metode Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>D. Variabel Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>E. Instrument Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>27</b>

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Hasilpenelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>1. Feminisme Liberal Puisi Berjudul Mantra Kekasih.....</b>	<b>28</b>
<b>B. Jawaban Pertanyaan Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB V SIMPULLAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>36</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>37</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Apresiasi adalah suatu kegiatan seseorang dalam penilaian karya sastra untuk memberikan penilaian/pujian terhadap kualitas sebuah karya melalui perasaan atau kepekaan batin, pemikiran kritis, pemahaman, dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan oleh pengarang. Apresiasi sastra adalah memahami ciptaan sastra dengan sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, pujian, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta sastra. Mengapresiasi suatu karya sastra dapat berwujud apresiasi langsung dan tidak langsung. Apresiasi secara langsung dapat diwujudkan melalui membaca dan menikmati karya-karya sastra dengan segala bentuk dan ragamnya. Apresiasi tidak langsung, antara lain membaca berbagai kritik sastra atau ulasan para ahli, menonton film atau sinetron yang diangkat dari sebuah novel atau drama, menonton pagelaran teater, mendokumentasikan karya-karya sastra, melaksanakan kegiatan baca puisi dan deklamasi, atau menyelenggarakan lomba baca maupun lomba cipta karya sastra kreatif seperti puisi dan cerpen (Jamaludin, 2003: 40).

Apresiasi sastra adalah penafsiran kualitas karya sastra serta pemberian nilai yang wajar kepadanya berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang jelas, sadar serta kritis, sebagai seorang yang memiliki pengalaman maupun mengamati sastra bukan hanya bisa melihat dan menafsirkan saja, melainkan dapat menilai sebuah karya sastra tersebut dari aspek kualitasnya (Tarigan, 1984: 58). Penilaian berbagai

aspek karya merupakan suatu bentuk penghargaan terhadap karya yang telah diciptakan. Sejauh ini, banyak cara yang dilakukan untuk mengapresiasi suatu bentuk karya seperti novel, cerpen, film, dan puisi dengan berbagai teori menurut para ahli.

Dalam *Kamus Istilah Sastra*, dibatasi pengertian apresiasi puisi sebagai “penghargaan atas puisi sebagai hasil pengenalan, pemahaman, penafsiran, penghayatan, dan penikmat atas karya tersebut yang didukung oleh kepekaan batin terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam puisi itu.” Pada batasan ini, syarat untuk dapat mengapresiasi adalah kepekaan batin terhadap nilai-nilai karya sastra sehingga seseorang dapat mengenal, memahami, mampu menafsirkan, mampu menghayati, dan dapat menikmati karya sastra tersebut.

Sejurus dengan paragraf sebelumnya, antologi puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S. adalah salah satu buku yang cukup layak untuk diapresiasi. Buku antologi puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S. merupakan salah satu buku antologi puisi nominasi 11 dalam sayembara buku puisi Hari Puisi Indonesia tahun 2017 di Taman Ismail Marzuki. Sedangkan Julaiha S. merupakan salah satu dari 10 orang penulis Indonesia yang mengikuti Bengkel Penulisan Majelis Sastra Asia Tenggara (Mastera) di Bogor pada 7-13 Agustus 2017.

Puisi pada hakikatnya adalah curahan perasaan penulis dengan menggunakan bahasa yang indah. Keindahan tersebut disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Keberadaan suatu puisi tidak terlepas dari keberadaan pikiran, perasaan, dan lingkungan penciptanya.

Julaiha S. dengan karyanya dalam kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* mencoba mewujudkan apa yang menjadi cita-cita awal dari kaum feminisme yakni persamaan hak dalam politik, ekonomi dan sosial. Wujud unsur-unsur feminisme dalam karya-karya Julaiha S. tergambar jelas melalui diksi dalam puisi-puisinya. Feminisme lebih mengarah pada karya sastra yang ditulis perempuan sekaligus menampilkan tokoh perempuan dengan berbagai masalahnya. Feminisme lahir untuk menjelaskan kedudukan perempuan agar pada akhirnya tidak ada penindasan berlebihan yang akan dialami lagi oleh perempuan.

Mary Wollstonecraft dari Inggris, Betty Friedan dari Amerika Serikat, Malala Yousafzai dari Pakistan, dan Raden Ajeng Kartini dari Indonesia merupakan beberapa contoh tokoh yang telah berjuang untuk menuntut hak perempuan agar tidak terjadi penindasan yang menimbulkan kerugian besar bagi perjalanan hidup perempuan.

Sehubungan dengan pemaparan di atas, peneliti tertarik lebih dalam lagi mengkaji kumpulan puisi *Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S. dengan judul **ANALISIS FEMINIS KUMPULAN PUISI MULA-MULA KITA PERGI SELANJUTNYA TERSESAT KARYA JULAIHA S.** untuk mengetahui unsur-unsur feminisme yang terdapat dalam antologi puisi tersebut. Penelitian ini akan memfokuskan pencarian unsur-unsur feminisme yang terdapat pada kumpulan puisi *Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.



## **B. Identifikasi Masalah**

Kejelasan identifikasi masalah sangat diperlukan sebagai pedoman bagi peneliti untuk memperoleh kemudahan proses penelitian dan menghindari kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pembahasan masalah. Berdasarkan latar belakang, ada beberapa permasalahan yang harus diteliti dalam kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S. dari segi kajian feminis sastra, yaitu:

1. Bagaimana ideologi pengarang terhadap ketidakadilan gender dalam kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat*.
2. Kajian feminis yang digunakan untuk menguraikan citra perempuan dalam kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat*.
3. Perjuangan perempuan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat*.
4. Kajian feminis yang digunakan untuk menguraikan citra perempuan dalam kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat*.
5. Kajian unsur-unsur feminis yang terdapat dalam kumpulan puisi *Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.

## **C. Pembatasan Masalah**

Setelah diidentifikasi, masalah akan dibatasi agar penelitian terarah dan memiliki fokus. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian unsur-unsur feminis yang terdapat dalam kumpulan puisi *Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur-unsur feminis dalam kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui unsur-unsur feminis dalam kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menjadi sumber referensi ilmiah bagi peneliti yang ingin meneliti kajian feminisme dalam karya sastra, khususnya kumpulan puisi.
2. Dapat menjadi bahan ajar bagi pendidik bahasa dan sastra Indonesia.
3. Dapat menjadi bahan bacaan bagi pencinta sastra, khususnya kajian feminisme.
4. Dapat mempromosikan kumpulan puisi yang terdapat unsur feminisme di dalamnya.
5. Sebagai suatu apresiasi karya sastra, khususnya dalam hal ini mengapresiasi karya sastra kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Dalam kegiatan penelitian ilmiah, kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran para ahli yang berkompeten. Oleh karena itu, kerangka teoretis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan variabel-variabel di dalamnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian yang terdahulu, penelitian ini hanya membahas tentang kajian feminisme dalam kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.

#### **1. Hakikat Feminisme dalam Sastra**

##### **a. Pengertian Feminisme**

Secara etimologis feminisme berasal dari kata *femme (woman)*, yang berarti perempuan. Feminisme adalah paham perempuan yang berupaya memperjuangkan hak-hak kaum perempuan sebagai kelas sosial. Sugihastuti (2003: 23) mengartikan feminisme sebagai teori tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan di bidang politik, ekonomi, dan sosial, atau kegiatan berorganisasi yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan perempuan. Menurut Selden (1996: 139), dipandang dari sudut sosial, feminisme muncul dari rasa ketidakpuasan terhadap sistem patriarki yang ada pada masyarakat. Selden menggunakan istilah patriarki untuk menguraikan sebab

penindasan terhadap perempuan. Patriarki menentukan bahwa laki-laki itu superior dan menempatkan perempuan sebagai inferior.

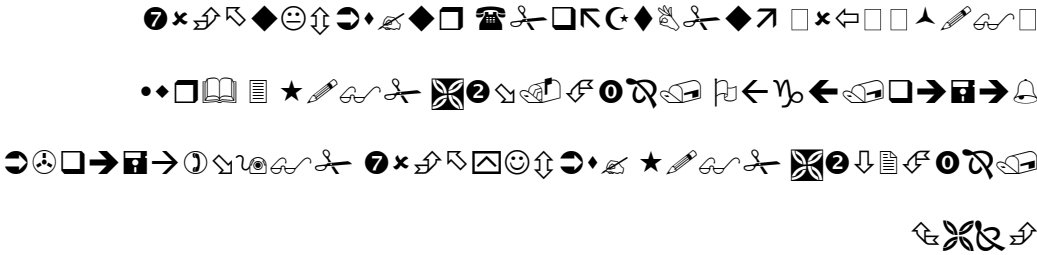
Feminisme menurut Bhasin dan Khan (1995: 5) adalah sebuah kesadaran tentang ketidakadilan yang sistematis bagi perempuan dalam berbagai sektor kehidupan, serta tindakan sadar oleh perempuan maupun laki-laki untuk mengubah keadaan tersebut. Menurut Arimbi dan Valentina R. (2004: 7) Pada dasarnya, tujuan dari feminisme adalah untuk menyamakan kedudukan perempuan dengan laki-laki. Feminisme memperjuangkan kemanusiaan kaum perempuan, memperjuangkan perempuan sebagai manusia merdeka seutuhnya (*women demanding theirfull rights as human beings*). Secara prinsip, ia berakar pada posisi perempuan dalam dunia (filsafat, politik, ekonomi, budaya, sosial) patriarki dan berorientasi pada perubahan pola hubungan kekuasaan.

Dewasa ini, sastrawan dan sastrawati muda banyak bermunculan. Fenomena inilah yang menghidupkan kembali dunia sastra di Indonesia. Lahirnya karya sastra dari buah pemikiran mereka membawa atmosfer baru dan semangat dalam berkarya tanpa batas. Bahkan jumlah sastrawati yang ada saat ini, lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah sastrawan. Karya mereka mampu mendobrak berbagai hal tabu dalam budaya patriarki, yang membelenggu kaum perempuan. Pola pikir patriarki adalah pola pikir yang menganggap perempuan dan pria sebagai manusia yang memiliki perbedaan. Perbedaan menimbulkan *stereotype* tentang pria dan perempuan. Seorang pria diharuskan mempunyai sifat pemberani, mempunyai tubuh kuat, tidak mudah menangis, sedangkan perempuan pastilah seorang keibuan, lembut, sensitif. Hal itu sebenarnya tidak mutlak melekat pada perempuan dan pria, seiring

berkembangnya zaman tentunya pola pemikiran pun berkembang, begitu pula dengan perempuan Indonesia mulai berani mendobrak belenggu yang selama ini menjeratnya.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa feminisme adalah perjuangan perempuan dalam mewujudkan kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan. Feminisme merupakan paham yang memperjuangkan kaum perempuan sebagai manusia merdeka seutuhnya sehingga menyadarkan para perempuan tentang eksistensi pribadinya. Feminisme adalah suatu gerakan perempuan yang menuntut persamaan hak antara kaum laki-laki dan perempuan dalam dunia filsafat, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Feminisme juga merupakan ilmu yang mempelajari tentang hakikat kehidupan seorang perempuan, baik perilaku/kejiwaan manusia dengan fenomena yang dialaminya dan kondisi kehidupannya. Di dalam Alquran, Surat Al-Ra'd: 28, sebagai dasar dan sumber ajaran Islam dijelaskan tentang ketenangan dan kebahagiaan jiwa sebagai hal yang prinsip dalam kehidupan manusia yang berbunyi:



Artinya: “Orang-orang yang beriman itu, hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ketahuilah bahwa mengingat Allah itu dapat menentramkan jiwa”. (Q.S. Al-Ra'd: 28).

Pada dasarnya, feminisme memberikan perhatian dalam kaitannya dengan unsur-unsur kehidupan lahir dan batin seorang perempuan yang terkandung dalam karya sastra dan feminisme sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra.

### **b. Prinsip, Nilai, dan Perspektif Feminisme**

Prinsip feminisme itu ideologi bukan wacana. Sering digambarkan dengan mata, hati, dan tindakan, yaitu melihat, menyadari, mengalami adanya penindasan, diskriminasi yang terjadi pada perempuan, mempertanyakan, menggugat, dan mengambil aksi untuk mengubah kondisi tersebut. Feminisme dengan demikian berpihak pada perempuan, pada mereka yang ditindas, didiskriminasi, dieksploitasi, dan diabaikan. Berangkat dari prinsip feminisme, dapat digali nilai-nilai dalam feminisme. Beberapa nilai-nilai dalam feminisme, yaitu pengetahuan dan pengalaman personal, artinya seorang feminis menghargai pengetahuan dan pengalaman personal, misalnya antara perempuan berkulit putih dan hitam tentu saja akan berbeda. Kemudian rumusan tentang diri sendiri, yaitu perempuan berhak merumuskan tentang dirinya. Tidak seperti kapitalisme bahwa perempuan harus sempurna dan masyarakat patriarki merumuskan perempuan.

Berikutnya adalah kekuasaan personal, perempuan memiliki kekuasaan atas dirinya dan segala yang ia punya baik pikiran, perasaan maupun tubuhnya. Berikutnya adalah feminisme menghormati keaslian. Segala hal yang perempuan lakukan setiap hari dihormati keasliannya oleh feminisme, sedangkan kreativitas berarti bahwa feminisme adalah proses mengusung nilai-nilai perjuangan baru yang luas dan terbuka. Kemudian sintetis, feminisme melihat, menggabungkan pengertian,

pengalaman, perasaan, pikiran, pengalaman ketubuhan perempuan sehingga menjadi kesatuan yang selaras.

### **c. Aliran-aliran dalam Feminisme**

Pada hakikatnya, komitmen dasar kaum feminis adalah terwujudnya kesetaraan dan menolak ketidakadilan terhadap perempuan sehingga muncul perbedaan pandangan antarfeminis terhadap persoalan *gender* yang akan dibangun. Dari perbedaan pandangan tersebut, melahirkan aliran-aliran feminisme. Aliran feminisme merupakan gambaran dinamika wacana feminisme. Berikut ini sketsa tentang ide dasar aliran feminisme yang telah mempengaruhi perkembangan feminisme baik sebagai pemikiran akademis maupun gerakan sosial menurut Kadarusman (2005: 27), yaitu Feminisme Liberal, Feminisme Radikal, Feminisme Marxis, dan Feminisme Sosialis.

- 1) **Feminisme Liberal** berarti akar penindasan perempuan terletak pada tidak adanya hak yang sama, untuk memajukan dirinya dan peluang pembudayaan yang sama. Perempuan mendapat diskriminasi hak, kesempatan, dan kebebasannya karena ia perempuan. Untuk melawannya, ia mengajukan kesetaraan antara pria dan perempuan. Para feminis liberal menolak otoritas patriarkal yang dijustifikasi dogma agama, menolak perlakuan khusus yang diberikan pada perempuan. Akan tetapi, masih mengakui perbedaan fungsi reproduksi, bagaimanapun fungsi reproduksi bagi perempuan akan mempengaruhi kehidupan bermasyarakat.

- 2) **Feminisme Radikal** perintisnya adalah Charlotte Perkins Gilman, Emma Goldman dan Margaret Sanger. Kaum radikal ini mendasarkan perjuangan mereka pada karya tulis. Feminisme Radikal merupakan suatu gerakan kaum wanita yang berjuang dalam realitas seksual, dan kurang pada berbagai realitas lainnya. Mereka mengatakan bahwa perempuan harus melakukan kontrol radikal terhadap tubuh dan kehidupan mereka. Aliran ini melihat laki-laki sebagai musuh mereka. Aliran ini melihat penindasan perempuan bukan sebagai produk kapitalisme melainkan bersumber dari semua sistem penindasan
- 3) **Feminisme Marxis** dapat dikatakan sebagai kritik terhadap feminisme liberal. Karya Frederick Engels, *The Origins of The Family, Private Property and The State*, yang ditulis pada tahun 1884 merupakan awal mula pemikiran Marxis tentang penyebab penindasan perempuan. Penindasan terhadap perempuan akibat tindakan individual yang disengaja melainkan hasil dari struktur politik, sosial, dan ekonomi yang dibangun dalam sistem kapitalisme. Argumentasi kaum Marxis didasarkan kepada persoalan ketidakadilan dalam pembagian kerja dan status kepemilikan.
- 4) **Feminisme Sosialis** memahami penindasan terhadap perempuan melalui sudut pandang teori epistemologi yang mendalilkan bahwa semua pengetahuan mempresentasikan kepentingan dan nilai-nilai kelompok sosial tertentu. Komitmen dasar feminisme sosialis adalah mengatasi penindasan kelas. Menurut aliran sosialis, konsep "*the personal is political*" dalam aliran feminisme radikal dapat memperluas konsep



Marxis tentang dasar-dasar material suatu masyarakat, untuk memasukkan reproduksi sama dengan produksi.

Pendapat Kadarusman sejalan dengan pendapat Arimbi H. dan R. Valentina (2004: 30-50) juga menyatakan terdapat 4 aliran dalam feminisme dan menegaskan bahwa prinsip, nilai, dan perspektif feminisme adalah pijakan bagi semuanya. Perbedaannya terdapat pada sumber masalah, penekanan, dan alternatif solusi perlawanan. Asmaeny Azis (2007: 93) menambahkan satu lagi macam aliran feminisme, yaitu aliran feminisme postmodernis. Feminis postmodernis adalah mereka yang kecewa atas bangunan modernisme, karena perempuan tidak mendapat kedudukan yang sama dalam rangka publik dan konstruksi sosial. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aliran feminisme ada lima. Aliran tersebut adalah aliran feminisme liberal, feminisme radikal, feminisme marxis, feminisme sosialis, dan feminisme postmodernis.

#### **d. Kritik Sastra Feminis**

Kritik sastra feminis berasal dari hasrat para feminis untuk mengkaji karya penulis wanita di masa silam untuk mewujudkan citra wanita dalam karya penulis pria yang menampilkan wanita sebagai makhluk dengan berbagai cara ditekan, disalahtafsirkan, serta disepelekan oleh tradisi patriarkat yang dominan. Sugihastuti dan Suharto (2002: 7) mengemukakan kritik sastra feminis adalah pengkritik memandang sastra dengan kesadaran khusus, kesadaran bahwa ada jenis kelamin yang banyak berhubungan dengan budaya, sastra, dan kehidupan kita. Jenis kelamin inilah yang menjadi perbedaan di antara semuanya yang juga membuat perbedaan

pada diri pengarang, pembaca, perwatakan, dan pada situasi luar yang mempengaruhi situasi karang mengarang.

Ada beberapa kritik sastra, yaitu Kritik Ideologis, Kritik Ginokritik, Kritik Sastra Feminis Sosial, Kritik Sastra Psikoanalitik, Kritik Feminis Lesbian, dan Kritik Feminis Ras atau Etnik.

- **Kritik ideologis** melibatkan wanita sebagai pembaca. Kritik ini juga meneliti kesalahpahaman tentang wanita dan sebab-sebab mengapa wanita sering diabaikan. Cara ini memperkaya wawasan pembaca wanita dan membebaskan cara berpikir mereka.
- **Kritik Ginokritik** termasuk penelitian tentang sejarah karya sastra wanita, gaya penulisan, tema, genre dan struktur penulis wanita.
- **Kritik Sastra Feminis Sosial** meneliti tokoh wanita, yaitu kelas masyarakat, mengungkapkan bahwa kaum wanita merupakan kelas masyarakat yang tertindas.
- **Kritik sastra Feminis Psikoanalitik** yang biasanya ditempatkan pada tulisan wanita, karena tokoh wanita biasanya merupakan cerminan penciptanya.
- **Kritik Feminis Ras atau Etnik** yang berusaha mendapatkan pengakuan bagi penulis etnik dan karyanya, baik dalam kajian wanita maupun dalam sastra tradisional dan sastra feminis.

## 2. Hakikat Puisi

Pada prinsipnya, puisi adalah ekspresi jiwa seorang penyair atau penulisnya. Artinya, apa yang tertuang dalam puisi merupakan pengalaman jiwa penulisnya.

Sugiarto (2013: 21) “Puisi adalah ungkapan jiwa seseorang penyair atau penulisnya”. Puisi merupakan gambaran dari apa yang dialami dan dirasakan oleh penulisnya. Kosasih (2003: 206) “Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna”. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu.

Waluyo (2005: 1) menyatakan, “Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif)”. Kata-kata betul-betul dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, memiliki kekuatan. Salah satu usaha penyair adalah memilih kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (rima).

Dari beberapa pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa puisi pada hakikatnya adalah curahan perasaan si penciptanya yang menggunakan kata-kata yang indah dalam karya makna. Keindahan tersebut disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra tersebut, dan keberadaan suatu puisi tidak terlepas dari keberadaan pikiran, perasaan, dan lingkungan si penciptanya.

### **3. Unsur-unsur Puisi**

Secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi dalam dua jenis, yakni unsur fisik dan unsur batin. Menurut Waluyo (2005: 1) unsur fisik puisi meliputi:

#### **a) Pemilihan Kata (*Diksi*)**

Penyair sangat cermat dalam memilih kata-kata. Kata-kata yang ditulis sangat dipertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu dalam konteks atau dalam hubungan dengan kata yang lain, serta kedudukan kata dalam keseluruhan puisi itu. Karena begitu pentingnya kata-kata dalam puisi, bunyi

kata juga harus dipertimbangkan secara cermat dalam pemilihannya. Karena pemilihan kata mempertimbangkan berbagai aspek estetis, kata-kata yang sudah dipilih oleh penyair untuk puisinya bersifat absolut dan tidak bisa diganti dengan padan katanya sekalipun maknanya itu tidak berbeda.

Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif dan denotatif. Kata yang bermakna denotatif tidak mengandung makna tambahan, sedangkan kata yang bermakna konotatif dapat mengandung berbagai kemungkinan makna. Makna dari kata-kata itu mungkin lebih dari satu dan mempunyai efek keindahan. Jadi, di dalam puisi kata dapat berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara estetis, alat untuk menyampaikan ekspresi jiwa penyair, dan alat untuk menggambarkan suasana.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilihan kata sangat penting dalam penulisan sebuah puisi.

#### b) Pengimajian

Pengimajian adalah kata atau susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman imajinasi. Dengan daya imajinasi yang diciptakan penyair, kata-kata puisi itu seolah-olah tercipta sesuatu yang dapat didengar, dilihat, ataupun dirasakan pembacanya.

#### c) Kata Konkret

Untuk membangkitkan imaji (daya bayang) pembaca, kata-kata harus diperkonkret. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa yang dilukiskan oleh penyair. Jika imaji pembaca merupakan akibat dari pengimajian yang diciptakan oleh penyair, kata konkret

merupakan sebab terjadinya pengimajian itu. Dengan kata konkret, pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair.

d) Bahasa Figuratif (*Majas*)

Majas (*figurative language*) ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara pengiasan, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna. Majas digunakan penyair untuk menyampaikan perasaan, pengalaman batin, harapan, suasana hati, ataupun semangat hidupnya. Selain itu, majas membantu pengarang menghadirkan kesan puitis melalui pemilihan bunyi yang dapat menimbulkan imajinasi di dalam diri pembaca. Berikut adalah contoh-contohnya:

- 1) Perbandingan atau perumpamaan (*simile*) adalah kiasan yang membandingkan sesuatu dengan yang lain menggunakan kata pembanding, seperti *bagaikan, bak, semisal, seperti, serupa*.
- 2) Metafora adalah bahasa kiasan yang mirip dengan majas perbandingan. Bedanya, metafora tidak menggunakan kata-kata pembanding.
- 3) Alegori adalah majas yang menjelaskan sesuatu dengan hal lain atau kejadian lain.
- 4) Personifikasi adalah majas yang membandingkan wujud atau sifat manusia kepada benda atau konsep abstrak.

e) Rima atau Ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Dengan adanya rima, suatu puisi menjadi indah. Makna yang ditimbulkannya lebih kuat. Di samping rima, juga

dikenal ritma, yang diartikan sebagai pengulangan kata, frasa, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

f) Tata Wajah (*Tipografi*)

Menurut Kosasih (2003: 210) tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan membentuk bait.

Sedangkan unsur batin dalam puisi meliputi:

a) Tema dan Amanat

Tema dan amanat merupakan bagian dari struktur batin puisi. Tema adalah pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Pokok persoalan atau pokok pikiran itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama pengucapannya. Amanat merupakan sesuatu pesan yang disampaikan penyair dalam puisinya. Penyair mengungkapkan solusi atau alternatif jawaban sebagai pemecahan terhadap tema yang disajikannya. Pesan-pesan tersebut dihadirkan dalam ungkapan yang tersembunyi. Di sinilah kelebihan seorang penyair, menyampaikan pesan-pesan itu melalui ungkapan yang sangat halus sehingga tidak menimbulkan kesan menggurui, vulgar, ataupun sok tahu.

b) Perasaan

Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam, atau Sang Khalik. Oleh karena itu, bahasa dalam puisi akan terasa sangat ekspresif dan lebih padat.

c) Nada dan Suasana

Sikap penyair terhadap pembaca itu disebut nada puisi, sedangkan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat yang ditimbulkan puisi terhadap perasaan pembaca disebut suasana. Misalnya nada duka yang diciptakan penyair dapat menimbulkan suasana hati pembaca. Nada kritik penyair dapat menimbulkan suasana penuh pemberontakan dari pembaca, nada religius dapat menimbulkan suasana khusyuk.

#### 4. Biografi Pengarang



Julaiha S. (Julaiha Sembiring), perempuan kelahiran Medan, 11 Juni 1993. Ia lahir dari pasangan Tarmizi S. dan Iriari Purba. Perempuan keturunan India-Karo ini telah memenangkan beberapa lomba menulis, yakni Juara I cipta Puisi Porseni Kimia, Universitas Negeri Medan (2013), Juara II Cipta Puisi TR EPO & PJTD TEROPONG Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2013), Juara II Cipta Puisi Amuk LKK Teater XII Universitas Negeri Medan (2013), dan Juara III Cipta Puisi Parade Senja via Facebook (2012). Selain itu, pernah menjadi narasumber pada acara Omong-

Omong SASTRA (OOS) dan melalui penyeleksian karya ia terpilih untuk menghadiri acara Tifa Nusantara III di Marabahan.

Sejumlah tulisannya seperti puisi, cerpen, esai, dan artikel telah dimuat di media cetak dan *online*, yaitu Harian Analisa, Harian Waspada, Medan Bisnis, Mimbar Umum, Sumut Pos, Serambi Indonesia, Riau Hari Ini, Lampung Post, Sinar Harapan, Banjarmasin Post, Jurnal Masterpoem Indonesia, Indopost, Suara NTB, Riau Pos, Pikiran Rakyat, LINIKINI.ID, Harian Rakyat Sumbar. Sejumlah antologi puisi, yaitu Menguak Tabir (Pertemuan Penyair se-Sumatera Utara 2012), *Poetry-Poetry Flow Into The Sink Into The Gutter* (Puisi dua bahasa: Indonesia-Inggris 2012), Parade Senja (Penerbit Harfeey 2012, Mafela Sastra (Mahara Publishing 2012), dan Esai mengingat Guru dalam 9 tahun UKM KIAS IKIP PGRI Semarang (Buletin Sastra edisi #11, 2012), dan syair-syair keindonesiaan (DIES NATALIS KE 52, 2016) Universitas Negeri Yogyakarta.

Sekarang, ia tinggal di Jalan Lindung No. 5 Medan. Alumnus Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan. Ia bergiat dan berkarya di Komunitas Mahasiswa Pecinta Sastra Indonesia sebagai pembina dan Komunitas Perempuan Penulis Indonesia cabang Medan. Alamat e-mail: [julaihasembiring93@gmail.com](mailto:julaihasembiring93@gmail.com)

### ***Kumpulan Puisi Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat***

Sebagai pengantar untuk analisis unsur-unsur feminis, maka akan dipilih 3 dari 92 puisi sebagai berikut:

#### **1. Mantra Kekaih**

Untuk kekasih yang alpa  
matanya bertumpahan mawar



berterbangan asap-asap dupa

Seperti ini, kutuliskan awal kalimat  
Paling pendiam, paling pemalu  
Senantiasa tenggelam dalam lautan

Kekasih yang menjadi puisi  
Cinta kini kupulangkan,  
Sebelum kita terlampau lelap  
Sebelum puisi-puisi lainnya pingsan.

*Medan*

(Julaiha S., 2017: 1)

## **2. Kepada Gunting Tukang Pangkas**

Guntinglah rambut-rambut malang  
Biarkan dia mati sebagai kenangan  
Hingga suara tangis tak lagi terdengar  
Dan merayakan hari-hari

Pada guratan rambut  
Urungkan hatimu merelakan  
Sebab, jalan telah basah  
Hujan bersimbah petaka

Buanglah segala percuma  
Yang hinggap di kulit kepala  
Siapkan saja air dan sampo  
Lekas bila wangi lelaki

*Medan*

(Julaiha S., 2017: 13)

## **3. Penyair dan Sajak yang Nganga**

Di daar hatimu kutanam sunyi  
Sebuah tempat yang malam kudatangi

Aku mau termangu begitu,  
Memandangi kamu  
Menyusun rindu

Sampai hari bermalu dan tulisan mendungu

Lalu aku tulis sebuah sajak nganga

Kuletakkan di salah satu dinding,  
Terserah kau mengasuh bayi-bayi kata  
Atau membiarkan basah air mata  
*Medan*

(Julaiha S., 2017: 18)

## **B. Kerangka Konseptual**

Pada kerangka teoretis telah dijelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini peneliti menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dilakukan. Feminisme adalah suatu gerakan perempuan yang menuntut persamaan hak antara kaum laki-laki dan perempuan dalam dunia filsafat, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Feminisme juga merupakan kajian mengenai hakikat kehidupan seorang perempuan, baik perilaku/kejiwaan manusia dengan fenomena yang dialaminya dan kondisi kehidupannya.

Puisi pada hakikatnya adalah curahan perasaan si penciptanya yang menggunakan kata-kata yang indah dalam karya makna. Keindahan tersebut disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra tersebut, dan keberadaan suatu puisi tidak terlepas dari keberadaan pikiran, perasaan, dan lingkungan si penciptanya. Feminisme dalam puisi dapat diketahui melalui beberapa pemahaman yang didapatkan dari hasil menganalisis puisi tersebut.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Sesuai dengan pemaparan kerangka teoretis maka pernyataan penelitian dalam penelitian ini yaitu, terdapat gambaran feminisme dalam kumpulan puisi *Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dan penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan terhitung dari November 2017 sampai dengan April 2018.

**TABEL 3.1**

**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																									
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Penulisan proposal																										
2.	Bimbingan Proposal																										
3.	Seminar Proposal																										
4.	Perbaikan Proposal																										
5.	Pengumpulan data																										
6.	Analisis data																										
7.	Penulisan skripsi																										
8.	Bimbingan skripsi																										
9.	Persetujuan skripsi																										
10.	Sidang meja hijau																										

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian. Sumber data penelitian ini berasal dari buku kumpulan puisi dengan data sebagai berikut:

- a) Judul : Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat
- b) Pengarang : Julaiha S. 24
- c) Penerbit : Obelia Publisher
- d) Cetakan : 1
- e) Tahun : 2016
- f) Tebal halaman : 102 lembar

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah puisi-puisi yang terdapat dalam buku *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S. yang di dalamnya terdapat unsur-unsur feminis ditambah dengan literatur yang terkait dengan variabel penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual yang dihadapi sekarang serta untuk mengumpulkan data-data informasi untuk disusun dan dianalisis sehingga dapat memberi gambaran masalah yang diteliti.

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat satu variabel yang akan diteliti, yaitu unsur-unsur feminis Kumpulan Puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah.

##### 1. Kajian feminisme

Feminis berasal dari hasrat para feminis untuk mengkaji karya penulis wanita di masa silam untuk mewujudkan citra wanita dalam karya penulis pria yang menampilkan wanita sebagai makhluk dengan berbagai cara ditekan, disalahtafsirkan, serta disepelekan oleh tradisi patriarkat yang dominan.

##### 2. Puisi

Puisi pada hakikatnya adalah curahan perasaan si penciptanya yang menggunakan kata-kata yang indah dalam karya makna

##### 3. Kumpulan puisi

Di dalam kumpulan puisi *Mula-Mula kita pergi selanjutnya tersesat karya Julaiha S.* Adalah gambaran dan bentuk-

#### **F. Instrumen Penelitian**

Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, sedangkan instrumen penelitian menggunakan observasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara membaca kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S. terlebih dahulu secara berulang-ulang dengan menghayatinya hingga paham.

Setelah itu, menelaah, mencatat, menggarisbawahi pada tanda-tanda atau kata dalam isi cerita dan mendeskripsikannya.

**Tabel 3.2**

**Pedoman Observasi Unsur-unsur Feminis Kumpulan Puisi  
*Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.**

<b>No</b>	<b>Unsur-unsur Feminis</b>	<b>Judul Puisi dan Halaman</b>	<b>Bait/Baris</b>	<b>Deskripsi</b>
1				

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara-cara menyimpulkan jawaban permasalahan penelitian. Cara-cara ini dilakukan sebagai pengumpulan dan pengolahan data dari sumber data. Setelah data diperoleh dan tersusun rapi, dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang dengan cermat, menghayati, dan memahami kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.
2. Mengumpulkan data dari isi puisi yang telah dipilih yang berhubungan dengan unsur-unsur feminis.
3. Melakukan penelaahan data dan menggarisbawahi pada tanda-tanda atau kata dalam isi bait dan baris puisi yang mengandung unsur-unsur feminis.
4. Mendeskripsikan permasalahan feminisme dalam unsur-unsur feminis yang ditemukan.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu membaca secara terperinci puisi dalam buku kumpulan puisi *Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman tentang pendekatan feminisme liberal yang ada dalam puisi tersebut.

Feminisme liberal merupakan sebuah aliran yang menghendaki persamaan nilai (equality) dan kebebasan (freedom). Para feminis menuntut kesempatan yang sama dan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan. Beberapa hal mendasar yang menjadi ciri feminisme liberal yaitu, (1) kebebasan individu, (2) persamaan nilai moral, (3) kesempatan yang sama dan hak yang sama bagi setiap individu (freedom and equality).

Berikut ini peneliti akan menguraikan feminisme dalam puisi *Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat*.

#### 1. Feminisme Liberal Puisi berjudul Mantra Kekasih

Dalam puisi berjudul *Mantra kekasih* yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Mula-mula kita pergi Selanjutnya Tersesat* dapat kita temukan beberapa bait yang menyatakan bahwa pada puisi tersebut memiliki sorotan sebagai feminisme liberal. Baris yang menggambarkan kajian tersebut yaitu:

*Untuk kekasih yang alpa*

*Matanya bertumpahan mawar*

*Terbang bersama asap-asap dupa*

Pada bait di atas merujuk bahwa sosok si Aku memiliki ketegaran yang begitu besar. Tanpa adanya kesedihan menyiratkan bahwa jika sudah ada kepergian biarlah pergi tidak ada hal yang harus disedihkan. Kepergian seseorang bukanlah paling buruk yang terjadi dalam kehidupan. Oleh karena itu, pada bait tersebut dikatakan *untuk kekasih yang alpa*, kekasih yang telah memunculkan diri. *Terbang bersama asap-asap dupa*, menanggalkan seseorang selayaknya asap-asap duba yang hilang begitu saja.

Dalam baris yang tertulis terlihat dengan tegas sosok yang ditinggalkan begitu percaya diri dan yakin bahwa kehilangan kekasih tidak menjadi masalah besar. Iya juga masih bisa hidup seperti biasanya melakukan segalanya tanpa sosok kekasih. Pada baris lain ada penegasan yang lebih spesifik, yaitu:

*Kekasih yang menjadi puisi*

*Cinta kini kupulangkan*

Menjadikan kekasih sebagai puisi adalah sesuatu hal besar yang dilakukan seseorang. Ada beberapa hal yang fatal, jika telah menghapus cinta

untuk kekasih secara perlahan puisi-puisi juga akan hilang sebelum ia menemukan kembali pengganti (kekasih). Namun, sisi tersebut tidak dipedulikan dalam puisi ini. *Cinta kupulangkan* menjadi bukti keputusan yang tegas. Dalam arti lain, tidak masalah jika tidak memilikimu lagi atau tidak memiliki cintamu. Aku juga dapat melakukan berbagai hal tanpa seorang kekasih. Hidup sendiri bukan kesulitan yang tidak dapat diselesaikan.

Aliran feminisme liberal menyatakan bahwa dalam situasi ini perempuan ingin memiliki hak dan kebebasan yang sama seperti laki-laki. Penjabaran beberapa baris puisi berjudul Mantra kekasih apabila dikaji juga memiliki makna tersirat yang sama. Kehidupan tanpa laki-laki menjadi penjaganya itu bukan hal yang mustahil.

## **2. Feminisme Liberal Puisi Berjudul Kepada Gunting Tukang Pangkas**

Setelah puisi pertama berjudul Mantra Kekasih, dalam puisi kedua peneliti juga mengkaji puisi melalui feminisme liberal. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa dalam buku kumpulan puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* ada puisi-puisi yang termasuk dalam feminisme liberal.

Analisis Feminisme Liberal pada puisi berjudul *Kepada Gunting Tukang Pangkas* sebagai berikut:

*Guntinglah rambut-rambut malang*

*Biarkan dia mati sebagai kenangan*

Pada dua baris puisi tersebut menggambarkan ketegasan seseorang untuk menghabiskan segala urusan kepada seseorang yang bersamanya banyak tercipta kenangan. *Guntinglah rambut-rambut malang*, karena ingin benar-benar merasakan kebebasan bahkan siap untuk menggunting atau membuang segala sesuatu yang sudah terjadi. Semua yang terjadi dianggap sebagai kemalangan. Tidak hanya pada baris diatas, baris yang berbeda juga menyiratkan makna lebih kuat. Baris tersebut berbunyi;

*Buanglah segala percuma*

*Yang hinggap di kulit kepala*

*Siapkan saja air dan shampoo*

*Lekas libas wangi lelaki*

Penggambaran seorang wanita yang tidak ingin dianggap lemah oleh seorang laki-laki sangat terlihat jelas pada baris-baris ini. Sebelum lelaki melakukan tindakan yang jelas, maka seorang perempuan juga bisa mengambil keputusan untuk dirinya sendiri. *Buanglah segala percuma yang hinggap di kulit kepala*, kata percuma mewakili bahwa wanita begitu yakin bahwa segala sesuatu yang selama ini dijalani adalah hal yang sia-sia. Kedepan tanpa seorang laki-laki wanita mampu menciptakan kehidupan yang lebih baik tanpa ada hal-hal yang percuma.

Kembali muncul sikap tegas seorang perempuan yang ingin memiliki hak yang sama dengan laki-laki pada baris *siapkan saja air dan shampoo*

*lekas libas wangi lelaki*. Pemakaian kata siapkan merupakan langkah untuk melakukan sesuatu yang lebih terarah dan terencana sehingga didalamnya perlu ada beberapa yang disiapkan. Dalam konteks ini perempuan mulai berani untuk melakukan tindakan yang lebih terencana. Tujuan utama melakukan ini semua yaitu untuk *lekas libas wangi lelaki*. Melibas wangi lelaki dapat dimaksudkan membuat pertahanan diri untuk memukul (cambuk dan sebagainya) segala bentuk rasa dan berbagai hal lain mengenai lelaki dalam kehidupan perempuan.

Melalui puisi *Kepada Gunting Tukang Pangkas* terlihat jelas perempuan lebih memilih untuk hidup dengan kebebasan seperti seorang laki-laki. Perempuan juga pantas memiliki kebebasan individu, persamaan nilai moral, kesempatan yang sama dan hak yang sama bagi setiap individu. Jika seperti itu maka kehidupan perempuan akan lebih terarah sesuai dengan kemauan individu masing-masing tanpa mendapat aturan-aturan yang biasanya diberikan laki-laki pada perempuan.

## **B. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kajian feminisme yang terdapat pada puisi dalam buku kumpulan puisi *Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S. Diperlukan penganalisisan terhadap data yang ada untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.

Sesuai dengan teknik analisis data, penelitian ini terlebih dahulu mengumpulkan kalimat-kalimat yang terdapat unsur feminis dari setiap barisnya.

Langkah berikutnya menyusun data secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi tentang kajian feminisme dalam buku kumpulan puisi *Mula-mula kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.

**Pedoman Observasi Analisis Feminisme Kumpulan Puisi**  
***Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S.**

No	Permasalahan Perempuan Feminisme Liberal	Judul Puisi dan Halaman	Bait/Baris	Deskripsi
1	Kebebasan Individu	Mantra Kekasih Halaman 1	Bait ke 1 Baris ke 1 dan 3	Untuk Kekasih yang Alpa Terbang bersama asap-asap dupa
		Kepada Gunting Tukang Pangkas Halaman 13	Bait ke 1 Baris ke 1 dan 2	Guntinglah rambut-rambut malang Biarkan dia mati sebagai kenangan
2	Kesempatan yang sama	Mantra	Bait ke 3	Kekasih yang

	(hak yang sama)	Kekasih Halaman 1	Baris 1 dan 2	menjadi puisi Cinta kini kupulangkan
		Kepada Gunting Tukang Pangkas Halaman 13	Bait ke 3	Buanglah segala percuma yang hinggap dikulit kepala Siapkan saja air dan shampoo lekas libas wangi lelaki

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tentunya penulis masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal, keterbatasan itu berasal dari penulis sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun material yang penulis hadapi. Keterbatasan ilmu pengetahuan dihadapi penulis saat mulai menggarap proposal hingga menjadi skripsi saat mencari buku-buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi

kata sehingga menjadi suatu kalimat yang sesuai, mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi.

Walaupun terdapat beberapa keterbatasan yang timbul tetapi berkat usaha, kesabaran, dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan tersebut mampu dihadapi penulis hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Proses penulisan sebuah karya sastra ilmiah memiliki kesimpulan dalam penyajiannya. Hal ini dimaksudkan agar beberapa pendapat yang telah dikemukakan dalam pembahasan dapat menjadi suatu pendapat yang bersifat umum dan universal. Penulis menganalisis beberapa puisi dalam buku kumpulan puisi *Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* karya Julaiha S. dengan cara mengkaji feminisme dan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri atas beberapa tahap yaitu pengumpulan data, penyeleksian data, menganalisis data yang telah diseleksi, dan membuat laporan penelitian sehingga penulis memperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pada puisi berjudul “Mantra Kekasih” terdapat unsur feminisme didalamnya. Unsur feminisme yang ditemukan pada puisi tersebut yaitu feminisme liberal.
2. Pada puisi berjudul “Kepada Gunting Tukang Pangkas” terdapat unsur feminisme didalamnya. Unsur feminisme yang ditemukan pada puisi tersebut yaitu feminisme liberal.
3. Adanya pesan ketegasan yang disampaikan pada puisi berjudul *Mantra Kekasih dan Kepada Gunting Tukang Pangkas* sehingga memberikan makna yang mendalam.

4. Adanya pesan keberanian mengambil keputusan yang disampaikan pada puisi berjudul *Kepada Gunting Tukang Pangkas* sehingga memberikan makna yang mendalam.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menganalisis puisi melalui kajian feminisme, dapat membantu peneliti memahami dan mengamati gambaran keadaan yang ada dalam puisi tersebut sehingga setiap kata pada baris-baris puisi tersebut dapat dijadikan pelajaran bagi kehidupan.
2. Bagi peneliti lain disarankan dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam mengkaji kajian feminisme pada puisi yang lain sewaktu melaksanakan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arimbi, H. dan R. Valentina. 2004. *Feminisme Vs Neoliberalisme*. Jakarta: Debt Watch Indonesia.
- Azis, Asmaeny. 2007. *Feminisme Profetik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bhasin, Kamla, & Khan, Night Said. 1995. *Femenisme dan Relevansinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1985. *Al-Quran & Terjemahannya*. Jakarta: Magrifah Pustaka.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jamaluddin. 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta. Adicita.
- Julaiha, S. 2016. *Mula- Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat*. Medan: Obelia Publisher.
- Kadariusman. 2005. *Agama, Relasi Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Kosasih, H. E. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Sugiarto, Eko. 2013. *Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Khitah Publishing.

Sugihastuti. 2002. *Teori dan Resepsi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Tarigan, H.G. 1984. *Menulis Sebagian Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 2005. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zaidan, Abdul Rozak, dkk. 1991. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 10 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Diarisma Wibowo

NPM : 1302040063

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Feminis Kumpulan Puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* Karya Julaiha S

Ditetapkan : ( B ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
3. Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.

1.

3.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1


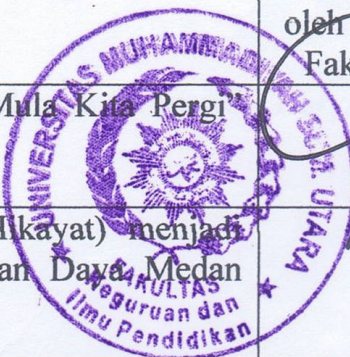
Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Dia Risma Wibowo  
NPM : 1302040063  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit kumulatif : 126 SKS

IPK : 2,99

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>Linda 18/8-2017</i> <i>Ali 18/8-2017</i>	Analisis Feminis Kumpulan Puisi "Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat Karya Julaiha S	
	Kemampuan Mengubah Cerita Rakyat (Hikayat) menjadi Cerpen oleh Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Analisis Feminisme dalam Kumpulan Prosa Liris "99 Rahim Per(empu)an" Karya Arief Sidiq Razaan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Agustus 2017  
Hormat Pemohon,

Dia Risma Wibowo

Keterangan :

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
  - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Dia Risma Wibowo  
NPM : 1302040063  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Feminis Kumpulan Puisi "Mula-Mula Kita Pergi" Selanjutnya Tersesat Karya  
Julaiha S

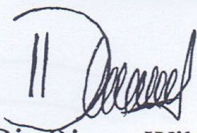
Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Agustus 2017  
Hormat Pemohon,

  
Dia Risma Wibowo

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
  - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
  - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Diarisma Wibowo

NPM : 1302040063

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Feminis Kumpulan Puisi *Mula-Mula Kita Pergi  
Selanjutnya Tersesat* Karya Julaiha S

sudah layak disidangkan.

Medan, 28 September 2018

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan ,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Diarisma Wibowo  
NPM : 1302040063  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Feminis Kumpulan Puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat Karya Julaiha S*

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
18/01/2018	Sesuaikan bab IV dengan rumusan masalah	Abi	
19/02/2018	Sesuaikan simpulan dengan bab IV	Abi	
19/02/2018	Abstrak diperbaiki	Abi	
19/02/2018	Kata pendahuluan	Abi	
19/02/2018	Daftar pustaka	Abi	
19/02/2018	AAC sidang persiapan	Abi	

Medan, 28 September 2018

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Aisiyaa Aztry, S.Pd., M.Pd.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

---

Nomor : 6341 /II.3/UMSU-02/F/2017  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Diarisma Wibowo**  
N P M : 1302040063  
Program Studi : **Pend. Bahasa & Sastra Indonesia**  
Judul Penelitian : **Analisis Feminis Kumpulan Puisi "Mula-  
Mula Kita Pergi" Selanjutnya Tersesat  
Karya Julaiha S.**

Pembimbing : **Aisyah Aztri, S.Pd, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **5 Desember 2018**

Medan, 16 Rab. Awwal 1439 H  
05 Desember 2017 M

Wassalam  
Dekan  
  
**Dr. El Brianto Nst, M.Pd.**  
0115057302



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Diarisma Wibowo  
NPM : 1302040063  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Feminis Kumpulan Puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Kita Sesat* Karya Julaiha S

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 16 bulan Desember, tahun 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Desember 2017

Ketua Prodi,

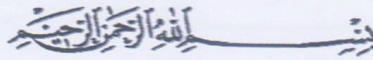
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip Umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Diarisma Wibowo

NPM : 1302040063

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Feminis Kumpulan Puisi *Mula-Mula Kita Pergi  
Selanjutnya Kita Sesat* Karya Julaiha S

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Desember 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Diarisma Wibowo

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.





## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Diarisma Wibowo  
NPM : 1302040063  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Feminis Kumpulan Puisi *Mula-Mula Kita Pergi Selanjutnya Kita Sesat* Karya Julaiha S

Pada hari Sabtu, tanggal 16, bulan Desember, tahun 2017 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 28 Desember 2017

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Dosen Pembimbing,

**Aisyah Aztry, M.Pd.**

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4430/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Diarisma Wibowo  
NPM : 1302040063  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Muharram 1440 H  
26 September 2018 M



Dr. Kepala UPT Perpustakaan,  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Kepada Yth :

Medan, September 2018

Bapak/Ibu Dekan\*)  
Di  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

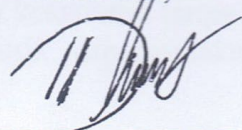
Nama : **DIARISMA WIBOWO**  
No. Pokok Mahasiswa : 1302040063  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Alamat : Jl. Pancing Komp. IAIN SU

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

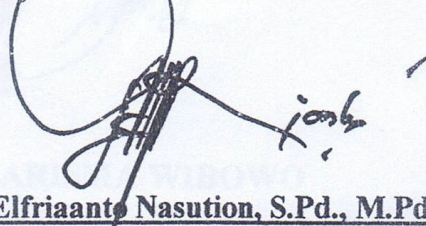


**DIARISMA WIBOWO**

Medan, 28 September 2018  
Disetujui oleh :  
A.n. Rektor  
Wakil Rektor I,

**Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum.**

Medan, 28 September 2018  
Dekan,



**Dr. Elfriaanto Nasution, S.Pd., M.Pd.**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **DIARISMA WIBOWO**  
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Batu Tiga, 27 Oktober 1993  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda  
No. Pokok Mahasiswa : 1302040063  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Pancing Komp. IAIN SU

Telp/HP : 0812 4227 7975  
Pekerjaan/Instansi : -  
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, September 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



**DIARISMA WIBOWO**





**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Sabtu tanggal 16 bulan Desember tahun 2017 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Diarisma Wibowo  
 NPM : 1302040063  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Feminis Kumpulan Puisi *Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat* Karya Julaiha S.

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

**A. Masukan dan Saran**

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	<i>judul sudah baik</i>
BAB I	<i>- Daftar isi perbaiki! - konsisten penulisan nama dhu - perbaiki kalimat</i>
BAB II	<i>- Konsisten penulisan tahun buku - Konsisten penulisan daftar pustaka/buku rujukan - penulisan EYD, diksi, dan kalimat</i>
BAB III	<i>- Instrumen perbaiki dan tambahkan yang belum dimasukkan / difuliskan!</i>
Daftar Pustaka	<i>Perbaiki daftar pustaka</i>
Mekanik Penulisan	<i>perbaiki ejaan, diksi, kalimat dan paragraf.</i>

**B. Hasil Seminar Proposal Skripsi**

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Sekretaris

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

**Aisiyah Aztry, M.Pd.**

Pembimbing

Pembahas

**Aisiyah Aztry, M.Pd.**

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**





### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Sabtu tanggal 16 bulan Desember tahun 2017 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Diarisma Wibowo  
NPM : 1302040063  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Feminis Kumpulan Puisi *Mula-mula Kita Pergi Selanjutnya Tersesat*  
Karya Julaiha S.

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

#### A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	
BAB II	<i>ilustrasi gambar dosen pembahase</i>
BAB III	
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

#### B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Sekretaris

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Aisiyah Aztry, M.Pd.

Pembimbing

Pembahas

Aisiyah Aztry, M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.





Unggul, Cerdas & Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 115 /KET/II.3/UMSU-02/F/2018

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **DIARISMA WIBOWO**  
Tempat/tgl lahir : Sosa, 27 Oktober 1993  
NPM : 1302040063  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Alamat : Ujung Batu III Padang Lawas Sumut

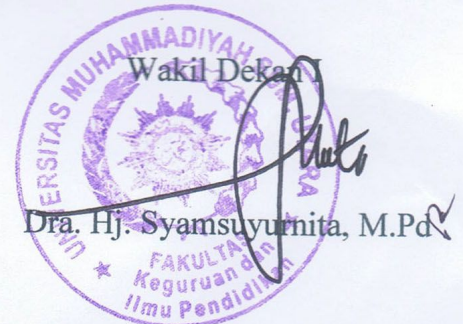
Adalah benar mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan Sarjana Pendidikan pada tanggal: **10 Oktober 2018** dengan nilai sidang "B". Surat Keterangan ini dikeluarkan sebagai pengganti ijazah yang masih dalam pengurusan.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebaik baiknya.

Selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dikeluarkan pada Tanggal,  
Medan, 11 Jumadil Awal 1440 H  
17 Januari 2019 M



\*\* Peringgal \*\*